

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan para Penata rias dalam dunia industri kecantikan maupun hiburan tidak lepas dari peran dunia pendidikan, lembaga pendidikan formal dan nonformal dapat memenuhi kebutuhan dunia industri tersebut melalui alumni yang terampil, seperti halnya sekolah menengah kejuruan bidang kecantikan Berdasarkan UU Sisdiknas Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003, Sekolah Menengah Kejuruan adalah lembaga pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja.

Hal ini disebabkan perkembangan ilmu kecantikan saat ini berkembang pesat seiring kemajuan pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang tata rias wajah yang saat ini tidak hanya sebagai cara untuk mempercantik diri namun sudah menjadi kebutuhan di dunia industri hiburan. Rias wajah merupakan bentuk seni tersendiri dan rangkaian dalam mempercantik penampilan, hal ini dapat dilihat dengan bagaimana rias wajah dapat diterapkan dalam berbagai bentuk wajah dengan bermacam-macam tujuan, seperti tata rias wajah untuk acara pesta, tata rias wajah pengantin, tata rias karakter khusus untuk dunia *fashion*, maupun riasan wajah untuk sehari-hari dan tentunya membutuhkan para Penata rias yang profesional dalam bidang rias wajah tersebut, sehingga sekolah menengah kejuruan menjadi sebuah solusi atas kebutuhan tersebut.

Menurut Mahande (2023) mendefinisikan bahwa “pendidikan menengah kejuruan merupakan suatu kegiatan mempersiapkan peserta didik terutama untuk

bekerja dalam bidang tertentu serta menjadi bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu bidang pekerjaan profesional”. dengan pengertian bahwa setiap mata pelajaran yang diajarkan merupakan pembelajaran yang lebih fokus pada pemahaman konsep secara menyeluruh baik teori maupun praktik, dimana kompetensi tersebut merupakan bekal dalam memasuki dunia pekerjaan.

SMK Gelora Jaya Nusantara Medan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada bangsa untuk mendidik anak bangsa yang berkualitas dan responsif terhadap kemajuan IPTEK pada dunia global di era teknologi dan kecantikan. SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan memiliki beberapa program keahlian seperti Tata kecantikan kulit dan rambut, perhotelan dan pariwisata, Tata Boga, Tata Busana dan sebagainya. Program Tata Kecantikan kulit dan rambut merupakan program keahlian kecantikan yang mencakup perawatan kulit dan rambut dari berbagai aspek secara komprehensif, baik secara teori maupun praktik.

Rias wajah khusus merupakan salah satu elemen fase F yang terdapat pada jurusan tata kecantikan kulit dan rambut, yang ada pada sekolah SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan. Rias wajah memiliki beberapa materi, salah satunya adalah riaswajah karakter tua.

Pada saat ini tata rias wajah dipergunakan tidak hanya diperuntukan untuk acara resmi saja, tata rias dapat memenuhi kebutuhan seperti acara hiburan, acara panggung musikal drama, fotografi, acara televisi dan film. Pada dunia industri hiburan khususnya film banyak aktor maupun aktris yang sering memerankan

karakter tua, dengan ini mereka membutuhkan rias wajah karakter tua tersebut. Rias wajah karakter tua merupakan rias wajah dimana model akan terlihat tua dari usia yang sebenarnya. Dalam rias wajah karakter tua, Penata rias harus dapat menganalisis watak, misalnya: peran orang tua seperti apa yang akan dirias, berapa umurnya, dan bagaimana latar belakang kehidupannya. Sehingga para Penata rias harus memperhatikan bagaimana membuat garis kerutan, pemilihan warna kosmetik yang tepat dan menyesuaikan pengaplikasian bayangan yang tepat agar kesan karakter tua semakin kuat. Dalam rias wajah karakter tua ini ada bermacam-macam cara dalam pembuatan garis ketuaan, dapat kita pergunakan pensil alis dan *eye shadow*, dapat juga dengan tissue dan lem, bisa juga mempergunakan *liquid latex* (Yudo,dkk. 2019).

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 25 September 2023 bahwa proses pembelajaran tata rias wajah kakakter tua di SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan masih terdapat beberapa masalah seperti: siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan kosmetik Rias wajah karakter tua yang digunakan seperti menentukan warna *Foundation* yang lebih gelap 1 tingkat dari warna kulit model, siswa masih mengalami kesulitan dalam membuat kerutan di wajah seperti kerutan di dahi, garis bawah mata, garis pipi, bibir dan alis serta hasil garis kerutan tersebut masih terlihat kasarsehingga hasil kerutan tidak terlihat natural, serta pada proses praktik siswa masih kesulitan dalam menentukan letak gelap dan terang (*shading* dan *tint*) untuk kesan wajah kendur pada wajah *client* yang akan di rias.

Berdasarkan observasi tersebut juga diketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum menguasai urutan dalam proses merias wajah karakter tua sesuai

dengan tahapannya, serta pengaplikasian gelap dan terang untuk membuat kantong mata yang kendur, siswa juga kurang maksimal dalam menguasai langkah-langkah rias wajah karakter tua hal ini disebabkan karena siswa belum menguasai teori dengan baik.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil praktik Tata Rias Karakter Tua Pada Siswa SMK Gelora Jaya Nusantara Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut yaitu:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan warna *Foundation* pada Rias wajah karakter tua yang digunakan.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam membuat kerutan di dahi, maupun garis mata, garis pipi, bibir dan alis dalam bentuk rias karakter 2 dimensi.
3. Hasil garis kerutan pada wajah yang dibuat siswa masih terlihat kasar dan terkesan tidak natural.
4. Pada proses praktik siswa masih kesulitan dalam menentukan letak gelap dan terang (*shading dan tint*) untuk kesan wajah kendur pada wajah *client* yang akan di rias.
5. Siswa yang belum menguasai urutan dalam proses merias wajah karakter tua sesuai dengan teknik tahapannya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta mengingat keterbatasan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

- 1 Materi pada penelitian ini hanya membahas mengenai hasil praktik rias wajah karakter tua usia 70 tahun dengan karakter sedih.
- 2 Subjek penelitian adalah siswa fase “F” jurusan tata kecantikan kulit dan rambut SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.
- 3 Penelitian ini khususnya menganalisis terkait hasil praktik rias karakter wanita tua 2 dimensi pada ketepatan penggunaan warna *Foundation*, Ketepatan Penggunaan Warna *Foundation*, Ketepatan Pembuatan Kerutan di Dahi, Ketepatan Pembuatan Kantung Mata yang Terkesan Kendur, Ketepatan Pembuatan Kerutan di Garis pipi, Ketepatan Pembuatan Kerutan di Bibir, Ketepatan Pembuatan Kerutan di Alis, Ketepatan Penempatan Gelap dan Terang, Hasil akhir rias karakter tua

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hasil Praktik Tata Rias Karakter Tua Pada Siswa SMK Gelora Jaya Nusantara Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil Praktik Tata Rias Karakter Tua Pada Siswa SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya diharapkan, bermanfaat bagi siswa, sekolah dan peneliti antaranya manfaat yang didapat adalah:

1. Bagi Siswa

Untuk memotifasi dalam pembelajaran dan untuk menambah pengetahuan dalam belajar Rias wajah karakter tua pada siswa SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah khususnya bagi pendidik yang mengajar rias wajah karakter tua agar menyiapkan konsep belajar yang menarik minat siswa mengerjakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan, menambah wawasan, sumbangan pikiran dan referensi serta pengalaman dalam menulis karya ilmiah.

THE
Character Building
UNIVERSITY